

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *Self Efficacy* dan *Career Adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Self Efficacy* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula tingkat *Career Adaptability* yang ditunjukkan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima.

Temuan ini menggambarkan bahwa mahasiswa dengan keyakinan terhadap kemampuan diri yang lebih baik cenderung lebih mampu menghadapi tuntutan dan perubahan dalam proses perkembangan karier. Sebaliknya, mahasiswa dengan tingkat *Self Efficacy* yang lebih rendah cenderung memiliki kemampuan adaptasi karier yang lebih rendah. Meskipun demikian, kontribusi *Self Efficacy* terhadap *Career Adaptability* dalam penelitian ini masih tergolong relatif kecil, sehingga *Self Efficacy* bukan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhi perkembangan kemampuan adaptasi karier mahasiswa. Oleh karena itu, *Career Adaptability* juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar variabel yang diteliti. Dengan demikian, pengembangan *Self Efficacy* dapat menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan mahasiswa maupun institusi pendidikan untuk mendukung kesiapan mahasiswa dalam menghadapi transisi menuju dunia kerja.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir

Berdasarkan hasil penelitian, *Self Efficacy* memiliki hubungan positif dengan *Career Adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir. Namun, kontribusi *Self Efficacy* dalam memengaruhi *Career Adaptability* masih tergolong relatif kecil, sehingga kemampuan adaptasi karier mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh keyakinan terhadap kemampuan diri, tetapi juga oleh berbagai faktor lainnya. Oleh karena itu, mahasiswa tingkat akhir disarankan untuk tetap mengembangkan *self efficacy* sebagai salah satu bekal dalam menghadapi transisi menuju dunia kerja. Pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui keterlibatan dalam organisasi, pelatihan, seminar, program magang, kegiatan sukarela, maupun pengalaman lain yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan dalam menghadapi tantangan. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan aktif mencari informasi mengenai dunia kerja, mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri, memperluas relasi profesional, serta menyusun perencanaan karier sejak dini agar memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi perubahan dan tuntutan dunia kerja.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja melalui berbagai program pengembangan karier yang berkelanjutan. Mengingat hasil

penelitian menunjukkan bahwa *Self Efficacy* bukan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhi *Career Adaptability*, perguruan tinggi diharapkan tidak hanya berfokus pada peningkatan keyakinan diri mahasiswa, tetapi juga memfasilitasi pengembangan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan kesiapan karier. Upaya tersebut dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan *career coaching*, seminar dan pelatihan kesiapan kerja, layanan konseling karier, program magang, *job fair*, pelatihan *soft skills*, serta kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri. Selain itu, perguruan tinggi juga diharapkan mampu menciptakan lingkungan akademik yang mendukung mahasiswa dalam mengeksplorasi minat karier, mengenali potensi diri, serta meningkatkan kesiapan menghadapi berbagai tantangan pada masa transisi setelah menyelesaikan pendidikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih teliti dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi setiap tahapan penelitian sehingga kualitas data yang diperoleh menjadi lebih optimal. Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan *Google Form*. Selama proses *data cleaning*, terdapat beberapa data responden yang harus dieliminasi karena tidak memenuhi karakteristik penelitian, yaitu bukan mahasiswa tingkat akhir sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan proses penyaringan (*screening*) responden secara lebih cermat, misalnya dengan menempatkan pertanyaan mengenai semester,

usia, dan status akademik pada bagian awal kuesioner, memberikan petunjuk pengisian yang lebih jelas, serta memanfaatkan fitur penyaringan pada *Google Form* apabila memungkinkan. Langkah tersebut diharapkan dapat meminimalkan pembuangan data serta meningkatkan efisiensi proses pengumpulan data.

Selain itu, penelitian ini melibatkan responden mahasiswa tingkat akhir dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia dengan rentang usia 20–25 tahun. Meskipun demikian, karakteristik responden tersebut masih memiliki keterbatasan sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas kepada seluruh mahasiswa tingkat akhir di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden dengan melibatkan mahasiswa dari lebih banyak perguruan tinggi, program studi, wilayah, maupun latar belakang yang beragam. Penggunaan teknik pengambilan sampel yang lebih representatif juga dapat dipertimbangkan agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan rentang usia responden yang lebih spesifik dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Pengelompokan usia yang lebih tepat memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai karakteristik responden serta membandingkan hasil penelitian berdasarkan kelompok usia tertentu. Di samping itu, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi *Self Efficacy* terhadap *Career Adaptability* masih tergolong relatif kecil, penelitian

selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi *Career Adaptability*, seperti dukungan sosial, pengalaman kerja atau pengalaman magang, kepribadian, resiliensi, optimisme, motivasi berprestasi, maupun lingkungan keluarga. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Career Adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir.